

Mendikti Satrio Bungkam Usai Rapat Tertutup dengan Komisi X DPR

Category: Nasional, News

written by Redaksi | 23/01/2025



ORINEWS.id – Komisi X DPR telah selesai menggelar rapat kerja dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemendikti Saintek) di Gedung Nusantara I, Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta Pusat, Kamis (23/1/2025). Rapat itu dihadiri langsung oleh Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Mendikti Saintek) Prof Satrio Soemantri Brodjonegoro.

Pantauan media, rapat yang digelar di Ruang Rapat Komisi X DPR itu berlangsung secara tertutup. Jalannya rapat itu berlangsung sejak pukul 14.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB atau lebih dari tiga jam.

Seusai keluar dari ruang rapat, Mendikti Satrio sama sekali tidak memberikan keterangan kepada wartawan. Satrio bungkam seribu bahasa ketika sejumlah wartawan bertanya kepadanya mengenai hasil rapat. Ia tetap berjalan menuju mobilnya tanpa memberikan sepatah kata pun kepada wartawan.

Sementara itu, Wakil Ketua Komisi X Lalu Hadrian Irfani mengatakan, terdapat beberapa poin pembahasan dalam rapat kerja tersebut. Salah satunya adalah mengenai tunjangan

kinerja (tukin) untuk dosen aparatur sipil negara (ASN) yang belum cair sejak lima tahun lalu.

Selain itu, Lalu menambahkan, dewan juga menanyakan masalah di Kemendikti Saintek yang belakangan menjadi perhatian publik, yaitu kekisruhan antara Satryo dan para pegawai Kemendikti Saintek. Terutama mengenai rekaman, yang diduga suara Satryo memarahi pegawainya, yang beredar di media sosial.

“Ya, itu sudah dijelaskan semua oleh beliau, dan beliau diwawancara juga di mana-mana, di stasiun tv, menyatakan itu tidak benar, dan kami sudah menanyakan itu dan ya dijawab tidak benar,” kata politikus [PKB](#) tersebut di Kompleks Parlemen Senayan, Kamis sore.

Menurut dia, Satryo juga telah berkomitmen untuk menyelesaikan masalah internal di lingkungan Kemendikti Saintek. Karena itu, Komisi X DPR tidak terlalu detail memberikan pertanyaan terkait masalah tersebut.

“Jadi masalah ini selesai, telah terjadi damai, ada kesepakatan-kesepakatan untuk bisa lebih baik lagi ke depan,” ujar Lalu.

Kendati demikian, Lalu menegaskan, pihaknya telah mengingatkan kepada Satryo agar kekisruhan dengan pegawai tidak boleh terjadi lagi. Apalagi, Kemendikti Saintek merupakan kementerian yang menaungi lembaga pendidikan.

“Kementerian yang umum menangani seluruh pendidikan kita di Tanah Air, maka harus menjadi teladan, menjadi teladan yang baik,” kata Lalu.

Sebelumnya diberitakan, ratusan pegawai aparatur sipil negara (ASN) dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Ditjen Dikti) Kemendikti Saintek menggelar aksi pada Senin (20/1/2025). Aksi itu dipicu adanya pemberhentian secara mendadak kepada salah seorang pegawai Kemdiktisaintek bernama Neni Herlina, beberapa waktu yang lalu.

Selain itu, rekaman yang diduga suara Satriyo juga beredar di media sosial. Dalam rekaman itu, orang tersebut sedang memarahi pegawainya lantaran pekerjaannya dinilai kurang baik.[source:*republika*]